

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kulon Progo

1. Ekonomi Kulon Progo

a. Struktur Ekonomi

Perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh peranan masing-masing kategori lapangan usaha dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing kategori lapangan usaha dapat memberikan gambaran seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap kategori lapangan usaha. Struktur perekonomian Kabupaten Kulon Progo sampai dengan saat ini masih didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha yaitu: pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; dan industri pengolahan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing kategori lapangan usaha terhadap pembentukan nilai PDRB Kabupaten Kulon Progo (BPS, 2018).

b. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah adalah dengan melihat pertumbuhan ekonominya. Dimana laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang

sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun (BPS, 2018).

c. PDRB Perkapita

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah, adalah dengan mengukur nilai PDRB per kapita. Nilai PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat didaerah tersebut (BPS, 2018).

2. PDRB berdasarkan Sektor Peternakan

a. Pemasukan dan Pengeluaran PDRB Sektor Peternakan Besar dan Peternakan Kecil

Tabel 4. 1
Pemasukan dan Pengeluaran PDRB Sektor Peternakan Besar

Jenis Ternak	Masuk			Keluar		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
Sapi	1163	1744	2907	572	857	1429
Kerbau	-	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-	-
2017	1163	1744	2907	572	857	1429
2016	994	1492	2486	2761	4143	6904
2015	1044	1567	2611	6920	10380	17300
2014	293	389	682	9744	7351	17095
2013	355	2012	2367	11752	5045	16797

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kulon Progo

Tabel 4. 2
Pemasukan dan Pengeluaran PDRB Sektor Peternakan Kecil

Jenis Ternak	Masuk			Keluar		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
Kambing	2933	4399	7332	2878	4317	7195
Domba	4723	7099	11831	2902	4354	7256
Babi	909	1364	2274	1015	1522	2537
2017	8574	12862	21436	6795	10193	16988
2016	11204	16808	28012	9543	14316	23859
2015	13473	20208	33681	16589	24885	41474
2014	9687	12842	22529	20155	26716	46871
2013	7140	25541	32681	12132	40280	52412

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kulon Progo

b. Populasi

Tabel 4. 3
Populasi Unggas dan Kelinci menurut Jenis Per Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (Ekor)

Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras		Puyuh	Itik	Kelinci
		Petelur	Pedaging			
Temon	51650	13500	24000	4000	7347	335
Wates	63578	51000	81000	9500	15340	1927
Panjatan	61523	12000	120000	12500	19959	1094
Galur	45669	13200	35200	37793	21203	978
Lendah	40116	414000	223000	197500	27576	523
Sentolo	75414	410750	437800	70945	181	846
Pengasih	84415	72700	264500	41130	22531	4699
Kokap	91602	4000	258500	138800	5885	4209
Girimulyo	73073	1000	44000	10000	3177	1837
Nanggulan	43674	24792	190037	70450	3848	3259
Kalibawang	70968	-	192000	14050	12313	1409
Samigaluh	94044	-	-	-	1396	1219
	795726	1124942	1870037	606618	140756	22335
2016	776957	1021442	1860037	607164	141381	2266
2015	775484	949152	1931606	559701	137849	21301

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kulon Progo

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi Penelitian



Sumber: <https://gambar daerah.blogspot.com>

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak dibarat kabupaten Bantul. Jarak dari pusat kota Yogyakarta ke kabupaten kurang lebih satu jam (60 menit).

Batas wilayah Kabupaten Kulon Progo:

Utara : Kabupaten Magelang

Barat : Kabupaten Purworejo

Selatan : Samudera Indonesia

Timur : Kabupaten Bantul

Secara umum, Desa Srikayangan merupakan desa yang sangat strategis karena jarak tempuh desa ke kecamatan tidak terlalu jauh. Jarak dari desa ke kecamatan yaitu hanya 7,3 km. Kecamatan Sentolo ini adalah salah satu kecamatan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan Desa Srikayangan merupakan salah satu kelurahan dari 8 kelurahan yang ada di Kecamatan Sentolo Kulon Progo dan merupakan kelurahan terbanyak penghasil telur ayam ras petelur. Luas Desa Srikayangan cukup luas yaitu sebesar 719,86 ha.

Di Desa Srikayangan terdapat 15 pedukuhan, pedukuhan-pedukuhan tersebut terdiri dari: pedukuhan Kradenan, pedukuhan Gunung Puyuh, pedukuhan Kagok, pedukuhan Karang Asem Wetan, pedukuhan Karang Asem Tengah, pedukuhan Karang Asem Kulon, pedukuhan Pergiwatu Wetan, pedukuhan Pergiwatu Kulon, pedukuhan Panjul, pedukuhan Malangan, pedukuhan Gowangsan, pedukuhan Pendem, pedukuhan Kaliwinong Lor, pedukuhan Kaliwinong Kidul dan pedukuhan Klumutan.

Di desa Srikayangan hanya ada 2 pedukuhan yang sangat terkenal dengan usaha peternakan ayam ras petelur yaitu di pedukuhan Malangan dan pedukuhan Gowangsan. Pedukuhan Malangan dan pedukuhan Gowangsan inilah yang terdapat banyak peternak dan sangat melimpah hasil produksi telurnya. Untuk itu saya sebagai peneliti akan fokus meneliti pada kedua pedukuhan tersebut yang akan saya jadikan objek penelitian.

C. Penggunaan Faktor Produksi

1. Permodalan atau biaya produksi

Biaya produksi atau modal yang digunakan untuk usaha peternakan merupakan barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal terbagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri yaitu modal yang berasal dari perusahaan sendiri (milik pribadi). Sedangkan modal asing yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan (contohnya: modal dari bank). Modal dalam usaha peternakan di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo tersebut tergolong dalam usaha yang bermodal sendiri. Kandang ayam, pakan, bibit dan perlengkapan merupakan modal awal yang harus disiapkan dengan biaya sendiri dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu sedikit. Modal awal yang dikeluarkan untuk membangun usaha peternakan yang terpenting adalah kandang ayam, bibit dan pakan ayam. Ini adalah modal awal untuk membuka usaha peternakan ayam ras petelur.

2. Bibit (DOC)

Ayam ras petelur merupakan ayam luar negeri yang bersifat unggul pemilihan bibit yang sangat bermutu dan ayam tersebut dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam yang telah terseleksi dengan menghasilkan daging dapat disebut dengan ayam broiler, sedangkan ayam yang telah terseleksi dengan menghasilkan telur dapat dikenal dengan ayam ras petelur. Dalam proses pembibitan dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga dapat menghasilkan bibit yang sangat unggul. Usaha peternakan ayam ras petelur ini, peternak menggunakan bibit ayam BOC

dan *pullet*. Ayam *pullet* merupakan ayam yang dibeli sudah berumur dewasa atau siap produksi. Sedangkan bibit ayam DOC adalah bibit yang dibeli dari umur 1 hari. Bibit ayam DOC dipelihara oleh peternak dengan perawatan yang sangat ekstra karena bibit ayam yang masih kecil sangat rentan penyakit. Dalam pembelian bibit, peternak ayam ras petelur yang ada di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo sudah memiliki langganan untuk membeli bibit yang dipercaya diagen penjual bibit yang sudah tersedia menjual bibit *pullet* dan bibit DOC dengan kualitas yang sudah terpercaya.

3. Pakan ayam ras

Pakan ayam yang diberikan untuk ayam jenis ras petelur ini cukup mahal karena ayam ras sangat membutuhkan gizi yang banyak untuk tubuhnya. Pakan ayam ras petelur ini merupakan bentuk campuran. Campuran tersebut terdiri dari beberapa jenis yaitu: konsentrat, jagung giling, bekatul dan mineral. Pakan diberikan secara rutin dan sesuai dengan takaran (tidak kurang dan tidak lebih). Pakan diberikan dua kali dalam sehari, yaitu pada waktu pagi hari dan siang hari. Dalam satu hari ayam membutuhkan pakan berkisar 55/500 ekor.

4. Kebersihan kandang

Kebersihan kandang merupakan faktor yang sangat penting yang harus selalu diperhatikan. Kandang harus senantiasa terjaga kebersihannya agar ternak selalu terjaga kesehatannya. Ayam ras petelur sangat rentan terhadap penyakit, apabila kandang ayam kondisinya kurang bersih dapat

mengganggu produktivitas. Banyak peternak yang menyepelekan akan kebersihan kandangnya. Seperti yang sudah peneliti amati dalam lingkungan peternakan di Desa Srikayangan tersebut kondisi kandang sudah cukup bersih. Tempat makan dan tempat minum untuk ternak selalu dalam kondisi bersih. Apabila tempat makan dan tempat minum dalam kondisi kotor, maka sisa air minum akan menggenang dan dapat menjadi sumber penyakit yang dapat menyerang ayam ras petelur. Oleh karena itu, sangatlah penting menjaga kebersihan seluruh kandang.

5. Vaksin dan vitamin

Vaksin dan vitamin adalah pengendali penyakit agar ternak terhindar dari berbagai penyakit. Dalam pemberian vaksin yang teratur dan sesuai kebutuhan dapat meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam ras petelur sehingga ayam tidak mudah terjangkit suatu penyakit. Pemberian vitamin juga dapat meningkatkan kesehatan ayam dan memperbaiki kualitas telur.

6. Iklim dan cuaca

Iklim dan cuaca adalah salah satu faktor penting dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Apabila iklim dan cuaca sering berubah maka dapat berakibat buruk bagi ternak yang dipelihara. Dampak buruk yang biasanya sering dirasakan oleh peternak yaitu porsi makan ayam. Porsi makanan yang biasanya diberikan sesuai takaran tidak selahab biasanya. Apabila makan berkurang dapat mengganggu produksi telur, sehingga produksi telur akan berkurang.

7. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor diluar kandang. Faktor lingkungan atau gangguan lingkungan yang sering terjadi yang dapat mengganggu produktivitas ayam ras petelur adalah suara keras yang terdengar yang dapat membuat ayam menjadi mudah stress dan susah bertelur. Suara keras atau bising tersebut biasanya disebabkan oleh suara kendaraan yang berada di sekitar kandang ayam. Ayam yang stress dapat menyebabkan produksi telur menurun. Oleh karena itu, lingkungan yang nyaman dan mendukung sangat dibutuhkan sehingga ayam dapat bertelur dengan nyaman dan produksi optimal.

D. Gambaran Umum Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur merupakan ayam luar negeri yang sudah dipilih berdasarkan keunggulan bibitnya dan dipelihara untuk diambil telurnya. Usaha peternakan ayam ras petelur ini, dalam pemeliharaannya harus sangat diperhatikan karena ayam ras petelur ini bersifat mudah stress dan mudah terjangkit suatu penyakit. Oleh karena itu peternak memang harus membutuhkan perawatan ekstra untuk pemeliharaan ayam ras petelur tersebut sehingga produksi yang dihasilkan maksimal. Sangat jelas tergambar dalam *survey* yang peneliti lakukan di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo yang merupakan sentra penghasil telur dari para peternak yang sudah memiliki ribuan ayam bahkan puluhan ribu ayam, yang sudah menjadi mata pencaharian utama yang mereka tekuni.

Ayam ras petelur merupakan salah satu ternak yang paling banyak diterakan oleh usahawan atau masyarakat. Salah satu *supplier* telur ayam ras

di Yogyakarta adalah Desa Srikayangan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Hasil produksi telur ayam ras dalam peternakan ini tergantung dari pemeliharaan atau pengelolaannya. Apabila peternakan ayam yang dimiliki dipelihara dan dikelola dengan baik, maka hasil produksi yang dihasilkan akan maksimal dan akan memberi keuntungan kepada pemilik atau peternak. Usaha peternakan ayam ras petelur untuk saat ini dan mendatang cukup menjanjikan karena seiringan dengan pertambahan jumlah penduduk, permintaan akan telur juga semakin meningkat. Usaha peternakan ayam ras petelur membutuhkan waktu yang relatif lama, tenaga yang banyak, dan biaya atau modal yang tidak sedikit.

Dalam usaha ini, penerimaan tergantung pada besarnya hasil produksi dan penerimaan juga dipengaruhi oleh harga. Harga telur selalu berubah-ubah setiap waktu tergantung dari besarnya permintaan. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan usaha peternakan ayam ras petelur ini tergantung dari pemeliharaan, penggunaan faktor-faktor produksinya, dan kondisi pasar yang dihadapi. Dalam pemasaran hasil produksi telur tersebut peternak biasanya menjual secara eceran atau dijual per kotak, yaitu setiap kotak berisikan 10 kg telur ayam. Selain dari penjualan telur, penerimaan yang diperoleh peternak adalah penjualan limbah kotoran ayam dan penjualan ayam afkir (ayam yang sudah tidak bertelur atau berproduksi). Dari penjualan limbah dan penjualan ayam afkir tersebut akan menambah penghasilan peternak.

Peternak di desa Srikayangan Sentolo Kulon Progo mendirikan usaha peternakan ayam mulai dari jumlah ayam yang tidak terlalu banyak. Peternak

juga sangat ahli dalam bidang peternakan. Rata-rata di desa Srikayangan banyak usahawan yang sudah sukses dengan memiliki usaha peternakan ayam ras petelur ini. Namun, dengan keterbatasan lahan yang mereka miliki menjadikan usaha peternakan tersebut kurang berkembang. Peternak hanya memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk produktivitas pemeliharaan ayam ras petelur yang dirasa sudah membantu meningkatkan penghasilan mereka secara ekonomi.

Dengan adanya usaha peternakan ayam ras petelur ini, menjadikan Desa Srikayangan kurang sehat. Dapat dilihat dari segi kebersihan, ada sebagian peternak yang kurang memperhatikan kebersihan dan merawat lingkungan sekitar mereka. Akan tetapi ada juga yang selalu memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Keberadaan kandang ayam di Desa Srikayangan rata-rata berdekatan dengan pemukiman atau rumah peternak. Jarak kandang dengan rumah hanya sekitar 5 meter. Hal tersebut yang menyebabkan kesehatan lingkungan didaerah tersebut kurang sehat. Sebaiknya, kandang ayam dibangun berjauhan dari pemukiman warga untuk menghindari polusi udara yaitu bau kotoran ayam. Selain itu, untuk menghindari penyakit yang diakibatkan oleh kotoran ayam dan penyakit-penyakit lainnya. Dengan menjauhkan kandang dari pemukiman warga dapat membuat ayam lebih tenang dan tidak mudah stress dikarenakan gangguan lingkungan, misalnya suara berisik penduduk dan suara bising kendaraan.

Secara umum, ayam mengalami tiga tahapan pertumbuhan yaitu periode awal (*starter*) dari DOC (*Day Old Chicken*) sampai umur 6 minggu,

periode tumbuh (*grower*) mulai umur 6 minggu sampai 18 minggu dan periode produksi (*layer*) mulai dari umur 18 minggu sampai diafkir. Periode *layer* adalah periode dimana ayam petelur mulai menghasilkan telur sampai masa produksi berakhir. Faktor yang meenentukan saat bertelur antara lain adalah kedewasaan kelamin ayam yang dipelihara (Rasyaf, 2004).

Dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon progo sebagian melakukan pembibitan atau *grower* dan *layer* yaitu peternak membeli bibit yang sudah siap berproduksi. Ayam yang sudah tidak produktif akan dijual dan akan dilakukan peremajaan lagi.

Secara gambaran umum, usaha peternakan ayam ras petelur memang sangat membantu perekonomian khususnya Desa Srikayangan. Namun, akan jauh lebih terkondusifkan jika peternak selalu memperhatikan dari segi kebersihan kandang dan selalu merawat ayam agar terhindar dari penyakit. Peternak juga harus memperhatikan dari segi faktor-faktor produksi agar produktivitas yang dihasilkan optimal.